



Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

(Studi kasus pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang terdaftar di BEI)

Ayu Kriwidianingsih¹ Prasetyo Nugroho²

^{1,2} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura

INFO ARTIKEL

Abstract

Sejarah Artikel:
Diterima : 10 April 2021
Diperbaiki: 26 April
Disetujui : 30 April 2021

Keywords:

Capital Structure; Company Growth; Firm Value; Liquidity; Profitability.

This study was to examine the influence of variable capital structure, liquidity, company growth and profitability on firm value. The population in this study were all coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019, totaling 23 companies. The sampling technique in this research is purposive sampling, so that the samples obtained in the study are 21 companies that are members of the coal sub-sector in 2015-2019. The data analysis technique is using classical assumption test and multiple linear regression analysis with the help of SPSS 16 for Windows application. The results of this study indicate that: Capital Structure, Liquidity, and company growth have a positive and not significant effect on firm value, while Profitability has a negative and significant effect on firm value in the mining sub-sector. coal listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019.

✉ Penulis Korespondensi*

Prasetyo Nugroho

P-ISSN: 2775-3093

E-ISSN: 2797-0167

Email:

prasetyo.nugroho@trunojoyo.ac.id

DOI :

Citation : Kriwidianingsih & Nugroho (2021), Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang terdaftar di BEI), 1 (2), hlm. 168-177

PENDAHULUAN

Bursa Efek merupakan sebuah pasar perusahaan yang jasa utamanya adalah menyelenggarakan kegiatan sekuritas di pasar sekunder, (Husnan, 1998). Bursa efek memiliki peran penting bagi perusahaan maupun pemerintah salahsatunya untuk mendapatkan modal eksternal yang dibutuhkan. Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia terbagi menjadi beberapa sektor diantaranya adalah sektor industri pertambangan. Sektor pertambangan merupakan salah satu sumber pendapatan negara untuk membantu pertumbuhan ekonomi negara, sektor ini juga dapat menarik investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Salah satu sektor pertambangan yang memiliki pengaruh penting adalah sektor batubara, indonesia adalah salah satu 10 besar produsen sekaligus eksportir batubara terbesar di dunia, setelah China, Amerika Serikat, India, Australia.

Alasan memilih batubara sebagai objek penelitian adalah sector pertambangan memiliki nilai kapitalisasi yang cukup besar dibandingkan dengan sektor lain, sehingga banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya. Namun dalam beberapa tahun terakhir ini prospek saham pada perusahaan pertambangan batubara mengalami penurunan dan berfluktuatif, sehingga peneliti mengambil objek ini apakah memiliki dampak negatif untuk subsektor batubara kedepannya. Kenaikan produksi tersebut tidak diikuti pula dengan harga batubaranya sehingga terjadi kelebihan pasok. Ekpor batubara indonesia yang semakin bergantung ke cina itu juga memberi dampak negatif untuk subsektor batubara indonesia, karena tingkat ekspor tiap tahun yang menurun. Namun berbanding

terbalik dengan konsumsi domestik yang setiap tahunnya mengalami kenaikan meskipun masih bisa dibilang cukup rendah. Dengan begitu batubara ini sedikit demi sedikit dapat dioptimalkan bagi industri dalam negeri.

Perusahaan didirikan oleh pemiliknya bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara memaksimalkan harga saham, dengan begitu perusahaan tersebut dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, dan juga dapat memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk bersaing dengan perusahaan lain ditentukan oleh kinerja perusahaan itu sendiri dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan bentuk gambaran dari kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi penilaian investor terhadap suatu perusahaan. Dalam memaksimalkan nilai perusahaan yaitu dengan adanya peningkatan nilai perusahaan yang tinggi yang merupakan tujuan jangka panjang perusahaan tercermin dari harga saham perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator kinerja keuangan karena jika nilai perusahaan tinggi dapat menunjukkan kemakmuran bagi pemegang saham. Seorang investor yang akan menanamkan modal terhadap suatu perusahaan akan memilih perusahaan yang baik, investor tentunya tidak hanya memilih perusahaan untuk menanamkan modalnya, karena investor melihat nilai perusahaan yang tercermin dari pergerakan harga saham yang ditransaksikan melalui bursa efek bagi perusahaan yang sudah *go public*. Harga pasar saham di sebut sebagai gambaran dari nilai aset perusahaan. Nilai suatu perusahaan yang dibentuk melalui indeks nilai pasar saham yang sangat dipengaruhi oleh peluang investasi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan masih banyak yang belum menunjukkan titik terang dan belum mengacau pada penelitian tersebut. Dari latar belakang diatas peneliti ingin melakukan penelitian yang menggunakan beberapa variabel yang sama namun objek yang diteliti berbeda. Sehingga judul penelitian yang akan dilakukan adalah PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUBSEKTOR BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2019

Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2009:233) menyatakan nilai perusahaan adalah: "Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja keuangan." PBV (*Price Book Value*) merupakan rasio yang membandingkan harga pasar per lembar saham terhadap nilai buku per lebarsaham.

Struktur Modal

Menurut Martono dan Harjito (2007:240), struktur modal (*Capital Struktur*) adalah perbandingan atau imbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Rasio LDER menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri atau sebesar apa hutang jangka panjang yang dijamin oleh modal sendiri.

Likuiditas

Sartono (2010:114) menyampaikan bahwa Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Rasio likuiditas yang digunakan untuk penelitian ini adalah Rasio CR (*Current Ratio*) yaitu rasio yang mencerminkan total Aktiva lancar dibandingkan dengan Hutang Lancar yang dimiliki perusahaan Menurut *Packing order Theory*, perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan memilih menggunakan sumber dana internal terlebih dulu sebelum melakukan investasi keuangan yang baru.

Pertumbuhan Perusahaan

Sunarto (2009) mengungkapkan pertumbuhan perusahaan menggambarkan tolak ukur keberhasilan perusahaan. Pertumbuhan aktiva dihitung pada saat tertentu terhadap tahun sebelumnya, Growth merupakan perubahan total aktiva baik berupa peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan selama satu tahun. Pertumbuhan aktiva menggambarkan pertumbuhan aktiva perusahaan yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang meyakini bahwa presentasae perubahan total aktiva merupakan indikator yang lebih baik dalam mengukur Growth perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan gambaran kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Menurut Ang (1997), mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas (rentabilitas) menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* yang menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan dari total aktiva yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Pertumbuhan ROA ini dapat mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan dengan besar kecilnya keuntungan yang dimiliki perusahaan. Semakin besar rasionya maka semakin baik pula untuk menggambarkan perolehan keuntungan yang diterima perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Modigliani dan Miller (1958) dalam Brigham dan Houston (2011) menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh struktur modal. Teori trade-off dalam struktur modal, perusahaan akan berusaha untuk menyeimbangkan antara manfaat pendanaan dengan menggunakan hutang dengan tingkat suku bunga yang tinggi. Hal ini akan mempengaruhi kepercayaan seorang investor terhadap perusahaan dan dampak selanjutnya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Nilai likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan yang tinggi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang baik akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor. Perhitungan Likuiditas perusahaan menggunakan *Current Ratio* (CR), likuiditas yang tinggi menunjukkan kekuatan perusahaan dari segi kemampuan untuk memenuhi hutang lancar dari harta lancar yang dimiliki sehingga hal ini meningkatkan kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan tersebut. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang segera harus dipenuhi atau pada saat ditagih (Raharjaputra, 2009:194).

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Kallapur dan Trombley (1999) menyatakan bahwa realisasi pertumbuhan perusahaan diukur dari nilai pertumbuhan perusahaan, termasuk pertumbuhan aset dan ekuitas. Stulz (1990) menemukan bukti bahwa jika perusahaan menghadapi peluang pertumbuhan yang rendah, rasio hutang berhubungan positif dengan nilai perusahaan, sedangkan ketika perusahaan menghadapi pertumbuhan yang tinggi, rasio hutang berhubungan negatif dengan nilai perusahaan. Oleh karena itu pengaruh hutang terhadap nilai perusahaan sangat tergantung pada adanya peluang pertumbuhan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan gambaran kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Ang (1997) mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas (rentabilitas) menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* yang menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan dari modal yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi perusahaan untuk memperoleh laba, semakin besar juga *Return* yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik lagi.

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Kerangka Pemikiran

Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kerangka pemikiran sebagai berikut pada Gambar 2.1

Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dalam hal ini rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, (Sugiyono, 2013). Berdasarkan kerangka pemikiran hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut: H1: Struktur Modal (LDER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. H2: Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. H3: Pertumbuhan Perusahaan (PTA) berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Nilai Perusahaan. H4: Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. H5: Struktur Modal (LDER), Likuiditas (CR), Pertumbuhan Perusahaan (PTA), dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015- 2019.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah dengan penelitian kuantitatif.. Sugiyono (2014:8), menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan bertujuan untuk menguji hipotesis.

Populasi Dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono2014:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 sebanyak 23 Perusahaan.

Sampel

Sugiyono (2014:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan metode *Purposive Sampling* yang didasarkan pada pertimbangan dan kriteria tertentu. Adapun karakteristik pengambilan sampel diantara lain : 1. Perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015- 2019. 2. Perusahaan Pertambangan sub sektor batubara yang menerbitkan Laporan Tahunan (Annual Report) per 31 Desember lengkap periode 2015-2019. 3. Perusahaan yang menerbitkan Laporan Tahunan yang ketersediaan dan kelengkapan data selama penelitian dilakukan, apabila dalam proses penelitian terdapat perusahaan yang tidak dapat dihitung untuk memenuhi salah satu data variabelnya, maka akan dikeluarkan. Dari karakteristik di atas diperoleh sampel sebanyak 21 perusahaan.

Sumber Data

Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sugiyono, (2016), mengungkapkan bahwa Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data penelitian ini didapat dari data yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan melalui situs resminya, laporan keuangan tahunan (*Financial Statement*) ataupun *Annual Report* dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)* dalam situs www.idx.co.id

Teknik Analisis Data

Menggunakan analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik yang terdiri (Uji Normalitas, Uji multikolonieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi), dan Analisis Regresi Berganda. Metode analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda yang dibantu dengan alat bantu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Dalam penelitian ini model regresi berganda yang dikembangkan peneliti adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon \quad (1)$$

Dimana Y merupakan nilai perusahaan, α adalah konstanta, $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ adalah koefesien regresi, X_1 adalah struktur modal, X_2 adalah likuiditas, X_3 adalah pertumbuhan perusahaan, X_4 adalah Profitabilitas yang diukur dengan (ROA) dan ϵ adalah *error term*.

HASIL

Analisis Deskriptif yang digunakan untuk memberikan gambaran pada variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel independen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas. Variabel Dependen penelitian ini menggunakan Nilai Perusahaan. Deskriptif variabel diatas menggunakan data selama 5 tahun, sehingga jumlah data keseluruhan ada 105 data sampel kemudian ditransformasi menggunakan Square Root (SQRT) dan di Outliers sebanyak 21 data untuk menormalkan data sehingga tersisa 84 data sampel.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal (Ghozali,2011). Uji normalitas data residual dilakukan menggunakan Uji Statistik Non-Parametrik Kolmogrof- Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan untuk menguji normalitas data residual, apabila signifikan uji K_S lebih besar dari 0,05 ($\alpha=5\%$) maka data berdistribusi normal (Ghazali, 2011).

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF (Variance Inflation Factors) dan Toleransi, jika $VIF \geq 10$ dan nilai Tolerance $\leq 0,10$ maka terjadi gejala multikolinieritas (Ghozali, 2013).

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada penyebaran atau pancaran dari variabel- variabel, selain itu juga menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Menurut Ghozali, 2011, mengungkapkan jika varian dari residual dari pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas, model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Autokorelasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka terjadi masalah autokorelasi. Menurut imam Ghozali (2011) mengungkapkan bahwa autokorelasi muncul karena adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain

Analisis Regresi Linier Berganda

Dari hasil olah data didapatkan persamaan model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y_{PBV} = 4,158 + 0,008LDER + 0,020CR + 0,152TAG + 0,064ROA + e$$

PEMBAHASAN

Struktur Modal, Berdasarkan hasil hipotesis diatas dapat diketahui nilai koefisien regresi sebesar 0,008 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,268 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Hubungan Positif dan tidak signifikan antara Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa peningkatan LDER tidak searah dengan PBV, semakin tinggi Struktur Modal maka nilai perusahaan tidak ikut mengalami kenaikan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak signifikannya antara variabel Struktur Modal (LDER) dan nilai perusahaan (PBV), dikarenakan apabila perusahaan menghasilkan laba, prioritas utama yang dilakukan perusahaan adalah membayar hutang perusahaan, daripada mensejahterakan kemakmuran pemegang sahamnya.

Hasil ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston (2011) bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh Struktur Modal, dengan kata lain, hasil dari teori ini menunjukkan bagaimana suatu perusahaan yang membiayai operasinya tidak akan berarti apa-apa, sehingga struktur modalnya menjadi tidak relevan dan tidak ada hubungannya dengan struktur modal yang optimal. sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maytia (2019), novita dan Yofhi (2020) dan Nanda, dkk (2018) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil output diatas diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.020 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,293 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Berdasarkan hasil analisis yang menjadi penyebab *Current Ratio* (Likuiditas) berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dapat dilihat pada perusahaan PT Adro Energy Tbk, PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT Harum Energy Tbk, PT Indika Energy Tbk, PT. Mitrabara Adiperdana Tbk, PT. Samindo Resources Tbk, PT. Perdana Karya Perkasa Tbk, PT. Bukit Asam Tbk, dan PT. Petrosea Tbk, PT Resources Alam Indonesia Tbk yang menunjukkan kenaikan ataupun penurunan Likuiditas (CR) tidak diikuti oleh Nilai Perusahaan (PBV). Hasil ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh kasmir (2013:135) bahwa apabila rasio lancar rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar hutang, apabila hasil pengukuran rasio likuiditas yang tinggi belum tentu dianggap baik karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Hasil ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek dan Putu (2016), dan Erni Irawati (2016) yang menjelaskan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan Perusahaan, berdasarkan hasil output dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,152 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,440 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Berdasarkan analisis yang menjadi penyebab pengaruh positif dan tidak signifikan antara Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dapat dilihat pada perusahaan PT. Delta Dunia Makmur Tbk, PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT. Mitrabara Adiperkasa Tbk, PT. Bukit Asam Tbk, PT. Toba Bara Sejahtera Tbk yang menunjukkan kenaikan ataupun penurunan Pertumbuhan Perusahaan (TAG) tidak diikuti oleh Nilai Perusahaan (PBV). Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanda dkk(2018) dan Ni Kadek & Ni Putu (2016) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan yang tinggi menyebabkan kebutuhan perusahaan meningkat, semakin besar tingkat pertumbuhan perusahaan, semakin tinggi juga biaya yang diperlukan untuk investasi. Investor lebih percaya kepada perusahaan yang sudah mapan dan tidak sedang berkembang, karena itu walaupun tingkat pertumbuhan perusahaan tinggi, mereka tidak akan mempengaruhi kepercayaan investor sehingga tidak akan pula mempengaruhi tingkat PBV Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas, berdasarkan hasil output diatas diperoleh koefisien regresi Profitabilitas sebesar 0,064 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_4 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penyebab *Return On Asset* (Profitabilitas) berpengaruh positif dan signifikan menunjukkan apabila Profitabilitas Naik maka Nilai Perusahaan mengalami kenaikan juga, yang menunjukkan kenaikan Profitabilitas (ROA) maka diikuti juga dengan kenaikan Nilai Perusahaan (PBV), begitu juga sebaliknya. Nilai profitabilitas yang tinggi memberi prospek masa depan yang bagus sehingga investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan, yang akhirnya nanti menaikkan harga saham perusahaan juga menaikkan nilai perusahaan. Dengan profitabilitas dapat ditunjukkan tingkat keuntungan yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan perusahaannya. Dalam penelitian ini hasil perhitungan ROA yang menunjukkan profitabilitas rendah walaupun tingkat pengembalian atas asset yang rendah tidak selalu buruk, karena hal itu bisa disebabkan oleh keputusan perusahaan yang sengaja untuk menggunakan utang dalam jumlah besar, dan beban bunga yang tinggi yang menyebabkan laba bersih menjadi relatif lebih rendah. Semakin tinggi rasio ROA suatu perusahaan menunjukkan efektivitas suatu perusahaan dalam mengelola aktivasnya untuk memperoleh laba bersih setelah pajak, sehingga informasinya ROA menjadi nilai positif bagi investor dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dalam pengujian secara Simultan atau secara keseluruhan ini, tingkat pengaruh variabel independen Struktur modal, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Variabel Dependen Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa hasil uji F sebesar 8,389 dengan nilai signifikan 0,000 yang

lebih kecil dari 0,05 sehingga model regresi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan sesuai dengan hipotesis ke lima.

Ketika Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas mengalami peningkatan secara bersama-sama, maka peningkatan tersebut akan mempengaruhi naiknya Nilai Perusahaan. Hal ini yang akan menjadi pertimbangan investor untuk tertarik menginvestasikan dana yang memiliki Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas yang meningkat. Pengujian *Adjusted R²* memiliki nilai yang cukup yaitu sebesar 0,263. Hal ini menunjukkan 26,3% variabel nilai perusahaan (PBV) dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen yaitu Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas sedangkan sisanya dijelaskan oleh model penelitian lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

Tabel

Tabel 1
Analisis Deskriptif

	Mean	Std. Deviation	N
PBV_Y	4.8154	.09046	84
LDER_X1	1.5313	1.28887	84
CR_X2	1.3193	.47687	84
TAG_X3	1.3933	.04784	84
ROA_X4	6.3519	.72659	84

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2021

Tabel 3
Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.156	.255		16.332	.000		
LDER_X1	.008	.007	.110	1.115	.268	.919	1.088
CR_X2	.020	.019	.108	1.059	.293	.858	1.165
TAG_X3	.152	.196	.081	.776	.440	.823	1.215
ROA_X4	.064	.014	.514	4.681	.000	.738	1.354

a. Dependent Variable: PBV_Y

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2021

Tabel 5
Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.546 ^a	.298	.263	.07768	1.047

a. Predictors: (Constant), ROA_X4, LDER_X1, CR_X2, TAG_X3

b. Dependent Variable: PBV_Y

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2021

Tabel 7
Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.202	4	.051	8.389	.000 ^a
Residual	.477	79	.006		
Total	.679	83			

a. Predictors: (Constant), ROA_X4, LDER_X1, CR_X2, TAG_X3

b. Dependent Variable: PBV_Y

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2021

Tabel 8
Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.546 ^a	.298	.263	.07768	1.047

a. Predictors: (Constant), ROA_X4, LDER_X1, CR_X2, TAG_X3

b. Dependent Variable: PBV_Y

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2021

Tabel 2
One-Sample Kolmogorov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07578634
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.110
	Negative	-.137
Kolmogorov-Smirnov Z		1.254
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086

a. Test distribution is Normal

Sumber: Data Sekunder diolah, 2021

Tabel 4
Uji glejser

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.158	.162		.977	.332		
LDER_X1	-.004	.004	-.094	-.862	.391	.919	1.088
CR_X2	-.038	.012	-.349	-3.095	.003	.858	1.165
TAG_X3	-.041	.125	-.036	-.330	.742	.823	1.215
ROA_X4	.002	.009	.022	.181	.857	.738	1.354

a. Dependent Variable: PBV_ABS

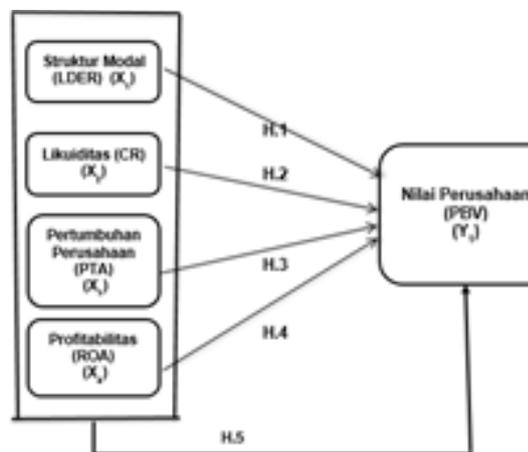
Sumber : Data Sekunder Diolah, 2021

Tabel 6
Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.156	.255		16.332	.000		
LDER_X1	.008	.007	.110	1.115	.268	.919	1.088
CR_X2	.020	.019	.108	1.059	.293	.858	1.165
TAG_X3	.152	.196	.081	.776	.440	.823	1.215
ROA_X4	.064	.014	.514	4.681	.000	.738	1.354

a. Dependent Variable: PBV_Y

Sumber : Data sekunder diolah, 2021



Gambar 2. 1 kerangka pemikiran

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari uji T parsial diketahui bahwa variabel Struktur Modal yang diproksikan dengan LDER dengan tingkat signifikansi sebesar 0,268 lebih besar dari 0,05 yang artinya secara parsial variabel Struktur Modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil dari uji T parsial diketahui bahwa variabel Likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio dengan tingkat signifikansi sebesar 0,293 lebih besar dari 0,05 yang artinya secara parsial variabel Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil dari uji T parsial diketahui bahwa variabel Pertumbuhan Perusahaan yang diproksikan dengan TAG dengan tingkat signifikansi sebesar 0,440 lebih besar dari 0,05 yang artinya secara parsial variabel Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil dari uji T parsial diketahui bahwa variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih besar dari 0,05 yang artinya secara parsial variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil Unstandardized Coefficients menunjukkan hasil 8,389. Dan hasil uji Adjusted R2 diperoleh 0,263.

Penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 26,3% sementara itu, sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian, sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal, Likuiditas, pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan simultan terhadap Nilai Perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

Ang, Robert, 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta :Media Staff.

Adita, Anisqe & Mawardi, Wisnu, (2018). *Pengaruh Struktur Modal, Total Asset Turnover, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang terdaftar di BEI periode 2013-2016)*. Semarang : Jurnal Studi Manajemen Organisasi 15, 29-43.

Andriani, N, D dan Panglipurningrum, Y.S.,(2020). *profitabilitas, Likuiditas, dan Rasio Aktivitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di BEI periode 2016- 2018*. Karawang: Jurnal Buana Akuntansi

Benson, Bradley W. James, Hui L. & Park, Jung Chul (2019). *Heterogeneity in the Effect of Managerial Equity Incentives on Firm Value*. Eastern Finance Association, The Financial Review.

Brealey, R.A, Myers, S.c, Marcus, A.J.2008. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid 2*. Jakarta :Penerbit Erlangga.

Brigham, Eugene F dan Joel F Huston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Essentials of Financial Management*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.

Chang, Briana, & Hong, Harrison, (2019). *Selection versus talent effects on firm Value*. Elsevier, Journal of Financial Economics 133, 751-763.

Dhani, Isabella permata, & Utama, A. A. (2017). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. Banyuwangi: Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis Airlangga. Vol. 2 No. 1

Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Ghozali, Imam, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Rergesi*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

- Gujarati, D.N.,2013. *Dasar-dasar Ekonometrika*, Edisi Kelima. Mangunsong, R.C. penerjemah. Jakarta: Salemba Empat
- Halfert, Erich A. 1997. *Teknik Analisis keuangan, Terjemahan Herman Wibowo*, Edisi kedelapan, Jakarta: Erlangga.
- <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/> diakses pada tanggal 15 November 2020.
- Joshi, Amit & Hanssens M, Dominique,(2018). *The Direct and Indirect Effects of Advertising Spending on Firm Value*. California:University of Birmingham.
- Kallapur, Sanjay, and Mark, A. Trombley.1999, *the Association Between Investment Opportunity Set Proxies and Realized Growth*, Journal of Business Finance and Accounting, Vol. 26, pp. 505-519.
- Kolsi, Mohamed Chakib, Attayah, Osama F., (2017). *Environmental policy disclosures and sustainable development : Determinants, measure and impact on firm value for ADX listed Companies*. Wiley: Corporate Social Responsibility and Environmental Management,
- Mandjar, Sandra Laurencia, Dan Triyani, Yustina, (2009). *Pengaruh pertumbuhan perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan terhadap nilai perusahaani*. Jakarta :Akuntansi Manajemen.
- Maula, Fadel Ahmad, (2019). *Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index periode 2014- 2018*. Skripsi. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Modigliani, F., and M.H. Miller,1958, The Cost of Capital, corporate finance and the theory of invesment. In Pakistan. International Business Reasearch, 3(3), 210-221
- Rahardjo, S. N., & Jusnani, I. F. (2013). *Analisis Pengaruh Profitabilias, kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)*. Diponegoro Journal Of Accounting, Vol 2, 1-10.
- Raharjaputra, H., 2009. *Buku Panduan praktis Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rai Prastuti, Ni Kadek, dkk.,(2016).*Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur*. E-Jurnal Manajemen, [s.l], v, 5, n. 3, apr.2016.ISSN 2303-8912..
- Ramadhanty, Novia Rizky. (2019) *Pengaruh profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan kebijakan deviden terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index periode 2013-2018*. Skripsi. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Rini, Windia Fita & Febriani, Dewi,(2017). *Dampak Implementasi Enterprise Resources Planning (ERP) atas Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Padang : Jurnal Aset (Akuntansi Riset), 9 (1), 15-28.
- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Perencanaan keuangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi Empat*. Yogyakarta: BPEE Yogyakarta.
- Singgih, Santoso. (2009). *Panduan Lengkap Menguasai Statistik Dengan SPSS*.Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Stulz, R.M. 1990. *Managerial Discretuin and Optimal Financing Policies*. Journal of Financial Economics, Vol. 26, pp. 3-27.

- Sucuahi, William, & Cambarihan, Jay Mark, (2016). *Influence of Profitability to the Firm value of Diversified Companies in the Philippines*. Mindanao: Accounting and Finance Research.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundiani, Ni K. A. & Darmayanti, Ni P. A., (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan*. Bali : E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 7.
- Y. Faudia Forma, & Amanah, Lailatul, (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi*. Surabaya: Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 7, Nomor 11.